

**Perkumpulan Anugrah
Royalti Dangdut Indonesia**

Laporan keuangan
Per 31 Desember 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pengurus dan Pengawas	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas Operasi	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 10

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN ANUGRAH
ROYALTY DANGDUT INDONESIA
31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hartini Erpi Nurjanah
Alamat kantor : Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C,
Karet Kuningan, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 087890305985
Jabatan : Ketua ARDI

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia;
2. Laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 September 2024



Signature: Hartini Erpi Nurjanah
Stamp: METRAI TEMPEL BC9ALX327878328

Nama : Hartini Erpi Nurjanah
Jabatan : Ketua ARDI



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Nomor : 00275/2.1181/AU.2/05/1984-1/1/IX/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Dewan Pengurus dan Pengawas
Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia ("Perkumpulan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas operasi, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan 2 (j), Perkumpulan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja, yang merupakan penyimpangan dari SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 16 per 31 Desember 2022 dan untuk tahun-tahun yang telah disajikan kembali, sesuai dengan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu (Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan). Kami telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan Perkumpulan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Auditor Independen Lain yang laporannya nomor 00119/2.1392/AU.2/11/1878-1/V/2023 tanggal 17 Mei 2023, dengan opini wajar dengan pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845

e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan – Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan – Lanjutan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU, & DARMAWAN

Registered Public Accountants



Elpijar Hasudungan Ritonga, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No : AP-1984

Jakarta, 2 September 2024

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2*</u>	<u>2 0 2 1</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	559.146.923	2.012.196.979
Piutang usaha	4	1.000.000	552.913.962
Uang muka	5	794.369.620	906.259.737
Biaya dibayar di muka	6	20.000.000	–
Pajak dibayar di muka	10a	1.201.398	1.201.398
Total aset lancar		<u>1.375.717.941</u>	<u>3.472.572.076</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap setelah setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 Rp10.454.698 dan Rp1.717.819 tahun 2021.	7	<u>94.492.819</u>	<u>3.229.698</u>
Total aset lancar		<u>94.492.819</u>	<u>3.229.698</u>
TOTAL ASET		<u>1.470.210.760</u>	<u>3.475.801.774</u>
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Biaya yang masih harus dibayar	8	<u>521.152.741</u>	<u>647.219.372</u>
TOTAL KEWAJIBAN		<u>521.152.741</u>	<u>647.219.372</u>
ASET NETO			
Tidak terikat	9,15	949.058.019	2.828.582.402
Terikat temporer		–	–
Terikat permanen		–	–
Total Ekutias		<u>949.058.019</u>	<u>2.828.582.402</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		<u>1.470.210.760</u>	<u>3.475.801.774</u>

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS OPERASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2*</u>	<u>2 0 2 1</u>
PERUBAHAN ASET NETO			
TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan	11	587.914.991	1.374.620.730
Pendapatan bunga	14	10.914.153	30.174.595
JUMLAH PENDAPATAN		598.829.144	1.404.795.325
BEBAN PENGELOLAAN	12,13	(958.650.786)	(1.396.595.325)
Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat		(359.821.642)	8.200.000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Pendapatan		—	—
Kenaikan aset neto terikat temporer		—	—
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan		—	—
Kenaikan aset neto terikat permanen		—	—
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(359.821.642)	8.200.000
PAJAK PENGHASILAN BADAN		—	—
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO		(359.821.642)	8.200.000
ASET NETO AWAL TAHUN	9,15	2.828.582.402	2.820.382.402
Koreksi saldo	15	(1.519.702.741)	—
ASET NETO AKHIR TAHUN		949.058.019	2.828.582.402

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Total</u>
Saldo 1 Januari 2021		50.000.000	2.770.382.402	2.820.382.402
Surplus tahun berjalan		—	8.200.000	8.200.000
Saldo per 31 Desember 2021		50.000.000	2.778.582.402	2.828.582.402
Koreksi saldo			(1.519.702.741)	(1.519.702.741)
Surplus/(defisit) tahun berjalan		—	(359.821.642)	(359.821.642)
Saldo per 31 Desember 2022*	9,15	<u>50.000.000</u>	<u>899.058.019</u>	<u>949.058.019</u>

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 2 2*</u>	<u>2 0 2 1</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(359.821.642)	8.200.000
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas aktivitas operasi:		
Beban penyusutan	8.736.879	1.236.879
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	(351.084.762)	9.436.879
Perubahan modal kerja:		
(Kenaikan) penurunan pada:		
Piutang usaha	551.913.962	192.140.792
Uang muka	111.890.117	(450.141.659)
Biaya dibayar di muka	(20.000.000)	-
Peningkatan (penurunan) pada :		
Utang lain-lain	-	(260.693.538)
Biaya yang masih harus dibayar	(126.066.631)	(13.833.504)
Pembayaran pajak	-	(290.112.347)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	166.652.685	(813.203.377)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Koreksi saldo	(1.519.702.741)	
Penambahan aset tetap	(100.000.000)	(1.100.000)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi-bersih	(1.619.702.741)	(1.100.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas netto diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	(1.453.050.056)	(814.303.377)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.012.196.979	2.826.500.356
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	559.146.923	2.012.196.979

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor 05 tanggal 17 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU – 0001574.AHH.01.07.Tahun 2015.

Akta Perkumpulan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir akta mengalami perubahan yaitu Akta Nomor 11 tanggal 26 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0000205.AHU.01.08. Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016.

Tujuan dibentuknya Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri

Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt.IX Jl. HR Rasuna Said Kav. 22C Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.

Sesuai anggaran dasar Perkumpulan, ruang lingkup kegiatan usaha Perkumpulan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

Susunan pengurus Perkumpulan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hartini Erpi Nurjanah
Sekretaris	: Elvi Zubaidah
Bendahara	: Gebby Konita
Pengawas	: Mansyur S
Pengawas	: Waskito
Pengawas	: H. Rhoma Irama

Rekomendasi dan Perijinan yang telah di miliki Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, adalah sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 7.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Selatan Setiabudi Satu.

Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor: HKI.2-OT.0.01-06 Tahun 2016 tentang persetujuan perubahan nama Lembaga manajemen kolektif hak terkait bidang musik dan lagu Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 5 Oktober 2016.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pengurus perkumpulan. Pengurus perkumpulan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2016. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

d. Persediaan

SAK ETAP Bab 11 "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perkumpulan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Penerapan SAK ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan atas dasar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*), dengan masa manfaat dan presentase sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun	Presentase
Tanah	Tidak disusutkan	
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12.5%
Inventaris Kantor	8	12.5%
Mesin dan Peralatan	8	12.5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan kerja, dikapitalisasi.

Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi yang berjalan.

g. Penurunan Nilai Aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perkumpulan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai asset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perkumpulan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadinya penyerahan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan pendapatan pada periode yang bersangkutan.

i. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan SAK-ETAP Bab 24 Pajak Penghasilan Badan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak pada tahun yang bersangkutan. Adapun perhitungannya sesuai dengan UU PPh Pasal 17 Tahun 2000 yang terakhir diperbaharui dengan UU PPh Nomor 36 Tahun 2008. Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perkumpulan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perkumpulan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Imbalan Kerja

Perkumpulan belum menerapkan atau mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 Perkumpulan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang Nomor 13/23 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dalam SAK ETAP Bab 23, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU Nomor 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Perkumpulan akan membayarkan hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, pensiun atau oleh sebab lainnya tidak lagi bekerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengeluaran yang terkait akan dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Kas	37.994.182	1.129.084.974
Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521.152.741	883.112.005
Total	<u>559.146.923</u>	<u>2.012.196.979</u>

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Piutang usaha-pihak ketiga	1.000.000	552.913.962

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan piutang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. UANG MUKA

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Uang muka - Royalti	794.369.620	906.259.737

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2022 sebesar Rp20.000.000 atas sewa.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris kantor	4.947.517	100.000.000	100.000.000	4.947.517
Renovasi	–	100.000.000	–	100.000.000
	4.947.517	200.000.000	100.000.000	104.947.517
Akumulasi penyusutan Inventaris kantor	1.717.819	1.236.879	–	2.954.698
Renovasi	–	7.500.000	–	7.500.000
	1.717.819	8.736.879	–	10.454.698
Nilai Buku	3.229.698			94.492.819

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris kantor	3.847.517	1.100.000	–	4.947.517
Akumulasi penyusutan Inventaris kantor	480.940	1.236.879	–	1.717.819
Nilai Buku	3.366.577			3.229.698

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Biaya yang masih harus dibayar	521.152.741	647.219.372

9. PERUBAHAN ASET NETO

Koreksi Koreksi asset neto tahun 2022 sebesar Rp1.519.702.741 merupakan distribusi royalti yg masih harus dibagikan.

10. PERPAJAKAN

	2022	2021
a. Pajak dibayar di muka PPh pasal 23	1.201.398	1.201.398

11. PENDAPATAN

	2022	2021
Pendapatan bersih	587.914.991	1.374.620.730

12. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Harga pokok pendapatan	476.208.978	–

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN AKTIVITAS

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Beban Rapat Umum Anggota	153.365.780	-
Biaya gaji dan THR	178.350.000	300.764.640
Biaya sewa	82.220.000	2.200.000
Biaya transport, tol, parkir	19.135.500	2.501.000
Biaya Konsultan	15.000.000	-
Beban perizinan dan legalitas	12.500.000	20.000.000
Beban penyusutan	8.736.879	1.236.879
Beban Akomodasi Kegiatan	5.445.000	-
Beban administrasi bank	4.556.642	-
Internet	1.965.000	-
Beban pajak	1.167.006	-
Royalti	-	996.200.064
Biaya operasi lainnya	-	29.497.601
Beban kebutuhan kegiatan	-	10.000.000
Biaya BPJS	-	10.494.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	-	6.560.000
Beban perjalanan dinas	-	8.307.141
Beban kebutuhan rumah tangga	-	4.544.000
Beban ATK	-	290.000
Lain-lain	-	4.000.000
Total	<u>482.441.808</u>	<u>1.396.595.325</u>

14. PENDAPATAN /(BEBAN) KEUANGAN

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Jasa giro	10.914.153	30.174.595

15. ASET NETO

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Saldo awal	2.828.582.402	2.820.382.402
Penambahan	598.829.144	1.404.795.325
Koreksi	(1.519.702.741)	-
Penggunaan	(958.650.786)	(1.396.595.325)
Total	<u>949.058.019</u>	<u>2.828.582.402</u>

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYAJIAN KEMBALI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tanggal tersebut, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik "Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan. Berikut ini merupakan akun yang disajikan Kembali:

	LAPORAN POSISI KEUANGAN			
	Sebelum disajikan Kembali	Penyesuaian		Setelah disajikan Kembali
		Dr	Kr	
Aset tetap	168.642.819	133.350.000	207.500.000	94.492.819
	<u>168.642.819</u>	<u>133.350.000</u>	<u>207.500.000</u>	<u>94.492.819</u>
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	521.152.741	521.152.741
Aset netto	1.780.032.402	521.152.741	-	1.258.879.661
	<u>1.780.032.402</u>	<u>521.152.741</u>	<u>521.152.741</u>	<u>1.780.032.402</u>
	LAPORAN AKTIVITAS OPERASI			
Beban pengelolaan	904.500.786	113.350.000	59.200.000	958.650.786
	904.500.786	113.350.000	59.200.000	958.650.786

17. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Organisasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 2 September 2024.